



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SAMPUL TUGAS KELOMPOK

Nama Kelompok : Bursa Efek	
Nama : Yulianti Siregar	No. Mhs. : 17153
Nama : Marselly	No. Mhs. : 17168
Nama : Irma Agustina	No. Mhs. : 17404
Nama : Irene Linda Widiastuti	No. Mhs. : 17427
Nama MK : Manajemen Keuangan	Kode MK : KEU230
Dosen : Alexander Jatmiko Wibowo	Semester : III
Judul Tugas : Analisis Laporan Keuangan PT Pan Brother Tex Tbk	
Tanggal Pengumpulan : 29 September 2009	

Pastikan bahwa sebelum tugas dikumpulkan tugas telah dibuat dengan mengikuti format penulisan seperti yang disyaratkan dengan memberikan tanda pada kotak di bawah ini.

<input type="checkbox"/> dibuat dengan kertas A4	<input type="checkbox"/> 2 spasi
<input type="checkbox"/> 4 cm batas kiri, 3 cm batas atas, bawah dan kanan	<input type="checkbox"/> dijilid
<input type="checkbox"/> tidak ada salah ketik dan ejaan serta referensi telah ditulis dengan benar	<input type="checkbox"/> ada nomor halaman

PERNYATAAN

Kami menyatakan bahwa tugas ini secara keseluruhan adalah kami buat sendiri dan tidak menggunakan pekerjaan orang lain. Kami bersedia untuk tidak dinilai jika diketahui bahwa tugas ini tidak kami buat sendiri.

Tanda tangan				Tanggal
				29 September 2009
Yuli Siregar	Marselly	Irma Agustina	Irene Linda W	

Profil Perusahaan PT Pan Brothers Tex Tbk

PT Pan Brothers Tex Tbk adalah salah satu perusahaan multinasional yang bergerak di bidang garment dan tekstil. Perusahaan ini memproduksi bermacam – macam bahan pakaian. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1980 dengan nama PT Panca Brothers Textile dan mengawali bisnisnya dengan membuat garment knite untuk pasar domestic, kemudian pada bulan Desember tahun 1989 namanya berubah menjadi PT Pan Brothers Tex Tbk dan masuk dalam pembuatan persetujuan untuk lisensi dari merk – merk : Adidas, Esprit, Puma, Fila, Green Line, Nike, Arrow, Jordoche, Levi's, Eddie Baner, Van Hensen. Pada bulan April 1997, perusahaan bekerjasama dengan Sariwarna Group, Keris Group, dan perusahaan Argo Manunggal Group. Perusahaan ini mempunyai NPWP dengan nomor 01.136.073.2-054.000. Kantor pusat dari perusahaan ini beralamat di Jl. Siliwangi No. 178, Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang dengan nomor telepon (021) 5900718 sedangkan pabriknya berada di Jl. Pasar Kemis No. 178, Gembor, Jatiuwung, Tangerang dengan nomor telepon (99) 23514, 24342. Perusahaan ini dipimpin oleh seorang direktur bernama KUO YU HSIANG (HARRY KUO). Pemegang saham yang di atas 5% dilaporkan ada beberapa perusahaan maupun perseorangan yaitu :

1. PT Dwidana Sakti Sekurindo,
2. Ruei-Hsing,
3. Irma Triyanto,
4. PT Intiniaga Usahamakmur,
5. PT Trisetijo Manunggal Utama,
6. PT Sarana Integritas, dan
7. Sumartono Hadinoto

Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari perusahaan PT Pan Brothers Tbk.

Dikarenakan perusahaan ini merupakan anak perusahaan maka laporan keuangannya merupakan laporan keuangan konsolidasi dengan perusahaan pusat.

ASPEK LIKUIDITAS

	2004	2005	2006	2007	2008
Current Ratio	2,4249	1,2246	1,0407	1,12872	1,0155
Quick Ratio	1,5944	0,82081	0,71387	0,610896	0,50095
Cash Ratio	10,98%	4,938%	3,53%	6,3066%	2,967%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi aspek likuiditas, PT Pan Brother Tex Tbk pada tahun 2004 sampai tahun 2006 semakin melemah, kelemahan ini dibuktikan dengan menurunnya nilai pada current ratio, quick ratio dan cash ratio. Menurunnya nilai – nilai ini disebabkan karena bertambahnya hutang perusahaan dan kas perusahaan berkurang. Selain itu perusahaan juga tidak memiliki surat berharga sehingga perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menutupi hutang perusahaan. Tetapi hal ini wajar dikarenakan persediaan perusahaan naik sehingga hutang perusahaan yang naik berguna untuk meningkatkan persediaan perusahaan dan berdampak juga pada aktiva lancar perusahaan tersebut yang bertambah. Pada tahun 2007 tampak bahwa terjadi peningkatan pada aspek ini. Ini dipengaruhi oleh peningkatan pemasukan kas yang besar dari tahun sebelumnya. Dikarenakan kas perusahaan meningkat dan hal ini menyebabkan aktiva lancar dari perusahaan tersebut juga meningkat. Untuk hutang perusahaan juga bertambah tetapi kembali hutang tersebut digunakan untuk menambah persediaan perusahaan sehingga penambahan dari hutang tersebut tidak akan banyak berpengaruh pada aspek likuiditas. Kemudian tahun 2008 ketiga nilai pada aspek ini kembali menurun yang disebabkan oleh pemasukan kas dari perusahaan tersebut menurun bila dibandingkan dengan tahun 2007 sehingga menyebabkan tidak dapat menyeimbangkan hutang perusahaan. Walaupun terlihat bahwa persediaan tahun 2008 pun meningkat tetapi dikarenakan

hutang perusahaan meningkat dan tidak ada kemampuan perusahaan untuk menutupinya membuat tahun 2008 perusahaan mengalami penurunan di aspek likuiditas ini.

ASPEK EFISIEN

	2004	2005	2006	2007	2008
Inventory Turnover Ratio	8,61619	10,2496	10,82478	5,3577	4,87739
Average Collection Periode	55,05433	48,47292	54,2016	51,91037	43,3090
Fixed Asset Turnover	15,7771	18,03116	11,40833	10,2189	7,87223
Total Asset Turnover	2,42725	2,8228	2,5758	1,9487	1,84529
Account Receivables Turnover	6,5389	7,42682	6,64186	6,935	8,31235

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi aspek efisien, PT Pan Brother Tex Tbk pada tahun 2004 sampai 2006, perusahaan mengalami kenaikan pada inventory turnover ratio yang dikarenakan bertambahnya jumlah penjualan dan persediaan, tetapi pada tahun 2007 dan 2008 perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan karena tidak seimbangnya persediaan barang di gudang dengan penjualan yang mengakibatkan penumpukan barang di gudang. Oleh karena itu pada tahun 2004 sampai 2006 persediaan barang di perusahaan banyak yang terjual (berputar) sehingga rentang tahun ini perusahaan sangat efektif dalam hal penjualan sedangkan tahun

2007 dan 2008 mengalami penurunan yaitu perusahaan tidak efektif dalam hal penjualan. Pada fixed asset turnover dan total asset turnover PT Pan Brother Tex Tbk tahun 2005 membaik karena penggunaan aktiva yang efektif. Sedangkan dari tahun 2006 sampai 2008 perusahaan mengalami penurunan yang membuat kondisi perusahaan memburuk yang disebabkan oleh perusahaan tidak efisien dalam penggunaan semua aktiva yang dimilikinya untuk mendapatkan penjualan. Pada account receivables turnover, perusahaan mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2006 perusahaan sempat melemah tetapi tahun 2008 perusahaan mengalami peningkatan kembali. Artinya jika nilai pada bagian ini menurun berarti piutang perusahaan tersebut masih banyak yang belum dibayar lalu menjadi kas, tetapi jika nilai tersebut meningkat maka piutang perusahaan berkurang dalam arti banyak piutang yang telah dibayar dan masuk ke dalam kas perusahaan. Pada bagian terakhir yaitu average collection periode dimana pada tahun 2004 sampai 2008 tidak stabil dalam artian tiap tahun nilainya naik dan turun. Jika nilainya naik maka perusahaan tersebut mengalami peningkatan dalam piutang dalam proses penjualan sedangkan jika mengalami penurunan berarti piutang perusahaan tersebut berkurang dalam proses penjualan.

ASPEK PROFITABILITY

	2004	2005	2006	2007	2008
Return of Asset (ROA)	6,74%	2,639%	1,76%	2,95%	-4,3%
Return of Equity (ROE)	10,6%	9,4%	8,25%	17,3%	-41,99%
Net Profit Margin	2,78%	0,935%	0,683%	1,517%	-2,34%
OIROI	6,78%	5,1802%	3,6139%	5,944%	6,1895%
Time Interest Earned Ratio	53,19	5,349	1,7136	1,8971	1,84344
Operating Profit Margin	0,02794	0,01835	0,01403	0,0305	0,033542
Earnings per Share	22	25	22	55	-93

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi aspek profitability, pada bagian return of asset (ROA) tahun 2004 sampai 2006 mengalami penurunan ini dikarenakan efektivitas perusahaan untuk mendapatkan laba dengan semua asset yang dimiliki tidak efektif. Tahun 2004 sampai 2006 asset yang dimiliki oleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup besar tetapi laba bersih yang dihasilkan perusahaan hanya sedikit bahkan tahun 2006 laba bersih perusahaan berkurang. Kemudian pada tahun 2007, kondisi perusahaan membaik setelah persentase ROA naik maka laba bersih yang dihasilkan dari seluruh asset bertambah. Pada akhirnya tahun 2008

perusahaan mengalami kerugian dikarenakan nilai laba bersih perusahaan nilainya negatif yang artinya perusahaan mengalami kerugian. Sehingga nilai ROA pun negatif dikarenakan pada saat perusahaan mengalami kerugian, total asset perusahaan masih banyak sehingga perusahaan sangat tidak efektif mendapatkan laba dari asset yang mereka punyai. Pada bagian ROI juga hampir sama dengan ROA, pada tahun 2004 sampai 2006 perusahaan tidak efektif mendapatkan laba bukan hanya dari asset melainkan dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Nilai return of investmentnya berkurang sehingga perusahaan hanya mendapatkan profit yang kecil dari aktiva yang diinvestasikan. Kemudian tahun 2007 ada kemajuan dimana nilai ROI juga naik yang artinya perusahaan mendapatkan profit yang bagus dari aktiva yang diinvestasikannya. Tahun 2008 perusahaan mengalami kerugian dimana nilai yang didapat adalah negatif yang artinya aktiva yang diinvestasikan tidak membuat perusahaan mengalami keuntungan melainkan kerugian. Sama halnya dengan net profit margin dari tahun 2004 sampai tahun 2006 mengalami penurunan yang membuktikan kembali bahwa profit yang diterima perusahaan semakin berkurang. Untuk net profit margin tahun 2004 sampai 2006 memperlihatkan bahwa semakin berkurang laba yang diterima dari setiap penjualan perusahaan. Tahun 2007 keadaan perusahaan membaik dimana laba yang diterima dari hasil penjualan meningkat, tetapi tahun 2008 sangat berbeda keadaannya. Tahun 2008 perusahaan mengalami kerugian dimana perusahaan tidak mendapatkan laba pada proses penjualan. Selanjutnya adalah OIROI dimana pada tahun 2004 sampai 2006 pun mengalami penurunan nilainya yang berarti laba operasi yang didapatkan oleh perusahaan hanya mengalami kenaikan yang kecil dibandingkan dengan kenaikan jumlah total asset perusahaan tersebut. Lalu tahun 2007 dan 2008 perusahaan mengalami kenaikan yang menandakan bahwa laba operasi perusahaan telah dapat mengimbangi kenaikan

jumlah total asset perusahaan tersebut. Untuk times interest earned ratio mengalami penurunan pada tahun 2004 sampai 2006 dimana kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga menurun. Ini disebabkan oleh laba operasi yang didapat perusahaan belum dapat menutupi beban bunga perusahaan. Tahun 2007 perusahaan mengalami peningkatan yang berarti tahun ini perusahaan mendapat laba operasi yang lebih besar dibandingkan peningkatan beban bunga perusahaan. Tetapi tahun 2008 perusahaan mengalami penurunan kembali tetapi hanya sedikit. Untuk operating profit margin, tahun 2004 sampai 2006 mengalami penurunan yang menandakan bahwa laba operasi yang diterima perusahaan peningkatannya tidak sebesar jumlah penjualan. Lalu tahun 2007 dan 2008 laba operasi tersebut dapat mengimbangi nilai jumlah penjualan sehingga nilai pada operating profit margin bertambah. Untuk earnings per share menandakan jumlah laba ditahan yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar nilainya maka semakin bagus keuangan perusahaan tersebut. Nilai EPS yang terbesar terdapat pada tahun 2007, pada tahun 2004 sampai 2006 nilainya mengalami kenaikan dan penurunan. Dan akhirnya pada tahun 2008 perusahaan mengalami kerugian dimana laba ditahan bernilai negatif.

ASPEK LEVERAGE (%)

	2004	2005	2006	2007	2008
Debt Ratio	2,378%	4,025%	6,849%	12,60649%	16,12%
Equity Ratio	3,7647%	14,26%	32,09%	73,7684%	156,35%
Debt to Equity Ratio	63,169%	28,23%	21,342%	17,089%	10,31%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari segi aspek leverage pada debt ratio, PT Pan Brother Tex Tbk pada tahun 2004 sampai tahun 2008 mengalami kerugian, disebabkan oleh bertambahnya jumlah hutang setiap tahun. Pertambahan hutang yang sangat besar tidak diimbangi dengan pendapatan perusahaan di bagian aktiva perusahaan, sehingga semakin besar hutang perusahaan, semakin besar resiko perusahaan dapat gulung tikar. Pada equity ratio, PT Pan Brother Tex Tbk tahun 2004 sampai tahun 2008, perusahaan mengalami pertambahan modal karena perusahaan menggunakan dana lebih besar berasal dari hutang dibandingkan penggunaan dana yang berasal dari modal pemilik perusahaan. Hal ini mengandung resiko yang sangat besar dikarenakan hutang perusahaan lama kelamaan akan semakin banyak yang akan membuat perusahaan semakin merugi. Pada debt to equity ratio, PT Pan Brother Tex Tbk tahun 2004 ke tahun 2008 kondisi perusahaan menurun karena peningkatan jumlah modal perusahaan lebih kecil jumlahnya daripada peningkatan total aktiva perusahaan tersebut.

ASPEK DUPONT (%)

	2004	2005	2006	2007	2008
ROA	6,74%	2,639%	1,76%	2,95%	-4,3%
ROE	10,6%	9,46%	8,25%	17,3%	-41,99%

Dari data aspek dupont di atas dapat kita lihat :

Pada tahun tahun 2004 sampai 2005, profit margin meningkat yang artinya pengawasan terhadap biaya baik. Sedangkan pada tahun 2006 sampai 2008, profit margin melemah yang artinya pengawasan terhadap biaya kurang baik. Pada tahun 2004 sampai 2005, total asset turnover melemah yang artinya pemanfaatan aktiva perusahaan tidak maksimal, sehingga untuk memperbaikinya penjualan perlu ditingkatkan tanpa menambah aktiva atau penjualan tetap namun aktiva berkurang. Sedangkan pada tahun 2006 dan 2007, total asset turnover perusahaan membaik tetapi pada tahun 2008 perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2004 sampai 2008, equity multiplier menurun yang mengakibatkan kondisi perusahaan melemah yang disebabkan oleh hutang perusahaan yang semakin bertambah.

KESIMPULAN

PT Pan Brother Tex Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang tekstile dan garment. Perusahaan ini merupakan anak cabang perusahaan dari PT Pan Brother Tbk. Hal ini membuat laporan keuangan dari perusahaan anak ini adalah laporan keuangan konsolidasi dengan perusahaan pusatnya. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT Pan Brothers menyangkut dengan 5 aspek yaitu :

1. Aspek Likuiditas
2. Aspek Profitabilitas
3. Aspek Efisien
4. Aspek Leverage
5. Aspek Dupont

Setelah dilakukan analisis menggunakan 5 aspek tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahun 2004-2006 perusahaan mengalami penurunan dalam hal pendapatan perusahaan. Ini dapat dilihat laba yang didapat oleh perusahaan sangatlah kecil dibandingkan dengan total penjualan. Pada tahun 2007, profit yang diterima perusahaan membaik lalu tahun 2008 perusahaan mengalami kerugian.
2. Untuk hal hutang perusahaan dapat dilihat dari aspek leverage, dimana perusahaan tersebut mengalami peningkatan dalam hal hutang perusahaan. Hal ini sangatlah beresiko mengingat dimana jika hutang perusahaan tidak dapat diimbangi dengan total aktiva perusahaan maka perusahaan tersebut dapat merugi.

3. Untuk aspek efisien, tahun 2004 sampai 2006 penjualan terhadap persediaan barang masih efektif tetapi tahun 2007 sampai 2008 penjualan menjadi tidak efektif sehingga menyebabkan persediaan menumpuk di perusahaan.
4. Untuk aspek likuiditas, tahun 2004 sampai 2006 menurun dikarenakan kas perusahaan tersebut menurun tetapi tahun 2007 meningkat lalu terjadi penurunan kas sehingga tahun 2008 terjadi penurunan nilai aspek likuiditas.

Dari analisis aspek – aspek tersebut maka dapat ditarik suatu kesimpulan terhadap kondisi keuangan PT Pan Brother yaitu pada tahun 2004 sampai 2006 perusahaan mengalami penurunan tetapi tahun 2007 keadaan perusahaan kembali membaik tetapi perusahaan mengalami kerugian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2008. Salah satu penyebabnya adalah hutang perusahaan yang selalu bertambah tiap tahunnya sehingga perusahaan tidak dapat membayar seluruh hutang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

www.idx.co.id, diakses tanggal 18 September 2009

Setia Atmaja, Lukas. 1999. *Manajemen Keuangan*. Andi. Yogyakarta

Keown, Arthur,dkk. 2008. *Manajemen Keuangan*. Indeks

LAMPIRAN

Tahun 2004

ASPEK LIKUIDITAS

1. Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{104.279.646.719}{43.003.762.048} = 2,4249$
2. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{104.279.646.719-35.712.907.933}{43.003.762.048} = 1,5944$
3. Cash Ratio (%) = $\frac{\text{Kas}+\text{Sekuritas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% = \frac{4.724.594.397+0}{43.003.762.048} \times 100\% = 10,98\%$

ASPEK EFISIEN

1. Inventory Turnover Ratio = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} = \frac{307.709.212.705}{35.712.907.933} = 8,61619$
2. Average Collection Periode = $\frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} =$
 $\frac{47.057.571.090 \times 360}{307.709.212.705} = 55,05433$
3. Fixed Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}} = \frac{307.709.212.705}{19.503.439.244} = 15,7771$
4. Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} = \frac{307.709.212.705}{126.772.375.522} = 2,42725$
5. Account Receivables Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} = \frac{307.709.212.705}{47.057.571.090} = 6,5389$

ASPEK PROFITABILITY

1. Return of Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{8.552.902.954}{126.772.375.522} \times 100\% = 6,74\%$
2. Return of Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% =$
 $\frac{8.552.902.954}{80.081.124.510} \times 100\% = 10,6\%$
3. Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \frac{8.552.902.954}{307.709.212.705} \times 100\% = 2,78\%$
4. OIROI = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{8.598.645.033}{126.772.375.522} \times 100\% = 6,78\%$
5. Time Interest Earned Ratio = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}} = \frac{8.598.645.033}{-161.659.004} = -53,19$

$$6. \text{ Operating Profit Margin} = \frac{EBIT}{Penjualan} = \frac{8.598.645.033}{307.709.212.705} = 0,02794$$

$$7. \text{ Earnings per Share} = \frac{Laba Bersih}{Saham Beredar} = 22$$

ASPEK LEVERAGE

$$1. \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{3.014.839.074}{126.772.375.522} \times 100\% = 2,378\%$$

$$2. \text{ Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} = \frac{3.014.839.074}{80.081.124.510} \times 100\% = 3,76\%$$

$$3. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{80.081.124.510}{126.772.375.522} \times 100\% = 63,169\%$$

ASPEK DUPONT (%)

$$1. \text{ Return of Asset (ROA)} = (\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})$$

$$= \left(\frac{Laba Bersih}{Penjualan} \right) \times \left(\frac{Penjualan}{Total Aktiva} \right)$$

$$= 2,78\% \times 2,427$$

$$= 6,74\%$$

$$2. \text{ Return of Equity (ROE)} = \frac{(\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})}{\left(1 - \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}\right)}$$

$$= \frac{(2,78\%) \times (2,42725)}{\left(1 - \frac{46.018.601.122}{126.772.375.522}\right)}$$

$$= 10,6\%$$

Tahun 2005

ASPEK LIKUIDITAS

1. Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{325.920.369.703}{266.143.467.099} = 1,2246$
2. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{325.920.369.703-107.467.056.004}{266.143.467.099} = 0,82081$
3. Cash Ratio (%) = $\frac{\text{Kas}+\text{Sekuritas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% = \frac{13.143.659.428+0}{266.143.467.099} \times 100\% = 4,9385\%$

ASPEK EFISIEN

1. Inventory Turnover Ratio = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} = \frac{1.101.502.721.654}{107.467.056.004} = 10,2496$
2. Average Collection Periode = $\frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} = \frac{148.314.053.400 \times 360}{1.101.502.721.654} = 48,47292$
3. Fixed Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}} = \frac{1.101.502.721.654}{61.088.840.826} = 18,03116$
4. Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} = \frac{1.101.502.721.654}{390.215.826.546} = 2,82280$
5. Account Receivables Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} = \frac{1.101.502.721.654}{148.314.053.400} = 7,42682$

ASPEK PROFITABILITY

1. Return of Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{10.301.492.141}{390.215.826.546} \times 100\% = 2,639\%$
2. Return of Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total skuitas}} \times 100\% = \frac{10.301.492.141}{110.178.148.263} \times 100\% = 9,4\%$
3. Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \frac{10.301.492.141}{1.101.502.721.654} \times 100\% = 0,935\%$
4. OIROI = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} = \frac{20.213.979.018}{390.215.826.546} \times 100\% = 5,1802\%$
5. Time Interest Earned Ratio = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}} = \frac{20.213.979.018}{-3.778.968.245} = -5,349073$
6. Operating Profit Margin = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} = \frac{20.213.979.018}{1.101.502.721.654} = 0,0183512$
7. Earnings per Share = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} = 25$

ASPEK LEVERAGE

1. Debt Ratio = $\frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{15.709.212.185}{390.215.826.546} \times 100\% = 4,025\%$
2. Equity Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} = \frac{15.709.212.185}{110.178.148.263} \times 100\% = 14,26\%$
3. Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{110.178.148.263}{390.215.826.546} \times 100\% = 28,23\%$

ASPEK DUPONT (%)

1. Return of Asset (ROA) = (Net Profit Margin) x (Total Asset Turnover)
$$= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times \left(\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \right)$$
$$= (0,935\%) \times (2,8228)$$
$$= 2,639\%$$
2. Return of Equity (ROE) = $\frac{(\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})}{\left(1 - \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}\right)}$
$$= \frac{(0,935\%) \times (2,8228)}{1 - \frac{15.709.212.185}{390.215.826.546}}$$
$$= 9,46\%$$

Tahun 2006

ASPEK LIKUIDITAS

1. Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{419.653.741.333}{403.237.139.387} = 1,0407$
2. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{419.653.741.333-131.791.059.450}{403.237.139.387} = 0,71387$
3. Cash Ratio (%) = $\frac{\text{Kas}+\text{Sekuritas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% = \frac{14.236.669.119+0}{403.237.139.387} \times 100\% = 3,530\%$

ASPEK EFISIEN

1. Inventory Turnover Ratio = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} = \frac{1.426.609.341.813}{131.791.059.450} = 10,82478$
2. Average Collection Periode = $\frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} = \frac{214.790.369.800 \times 360}{1.426.609.341.813} = 54,2016$
3. Fixed Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}} = \frac{1.426.609.341.813}{125.049.787.659} = 11,40833$
4. Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} = \frac{1.426.609.341.813}{553.846.048.245} = 2,5758$
5. Account Receivables Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} = \frac{1.426.609.341.813}{214.790.369.800} = 6,64186$

ASPEK PROFITABILITY

1. Return of Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{9.747.882.077}{553.846.048.245} \times 100\% = 1,76\%$
2. Return of Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total skuitas}} \times 100\% = \frac{9.747.882.077}{118.206.015.119} \times 100\% = 8,25\%$
3. Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \frac{9.747.882.077}{1.426.609.341.813} \times 100\% = 0,683\%$
4. OIROI = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{20.015.654.837}{553.846.048.245} \times 100\% = 3,6139\%$
5. Time Interest Earned Ratio = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}} = \frac{20.015.654.837}{-11.680.358.425} = -1,7136$
6. Operating Profit Margin = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} = \frac{20.015.654.837}{1.426.609.341.813} = 0,014030$

$$7. \text{ Earnings per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} = 22$$

ASPEK LEVERAGE

$$1. \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{37.934.040.595}{553.846.048.245} \times 100\% = 6,849\%$$

$$2. \text{ Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} = \frac{37.934.040.595}{118.206.015.119} \times 100\% = 32,09\%$$

$$3. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{118.206.015.119}{553.846.048.245} \times 100\% = 21,342\%$$

ASPEK DUPONT (%)

$$1. \text{ Return of Asset (ROA)} = (\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})$$

$$= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times \left(\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \right)$$

$$= (0,683\%) \times (2,5758)$$

$$= 1,76\%$$

$$2. \text{ Return of Equity (ROE)} = \frac{(\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})}{\left(1 - \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}\right)}$$

$$= \frac{(0,683\%) \times (2,5758)}{1 - \frac{441.171.179.982}{553.846.048.245}}$$

$$= 8,25\%$$

Tahun 2007

ASPEK LIKUIDITAS

1. Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{660.473.556.224}{585.149.129.452} = 1,12872$
2. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{660.473.556.224-303.008.219.649}{585.149.129.452} = 0,610896$
3. Cash Ratio (%) = $\frac{\text{Kas}+\text{Sekuritas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% = \frac{36.903.507.593+0}{585.149.129.452} \times 100\% = 6,3066\%$

ASPEK EFISIEN

1. Inventory Turnover Ratio = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} = \frac{1.623.450.726.248}{303.008.219.649} = 5,3577$
2. Average Collection Periode = $\frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} = \frac{234.094.247.300 \times 360}{1.623.450.726.248} = 51,910370$
3. Fixed Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}} = \frac{1.623.450.726.248}{158.867.432.281} = 10,2189$
4. Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} = \frac{1.623.450.726.248}{833.092.974.381} = 1,94870$
5. Account Receivables Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} = \frac{1.623.450.726.248}{234.094.247.300} = 6,935$

ASPEK PROFITABILITY

1. Return of Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{24.637.653.757}{833.092.974.381} \times 100\% = 2,95\%$
2. Return of Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% = \frac{24.637.653.757}{142.369.539.134} \times 100\% = 17,3\%$
3. Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \frac{24.637.653.757}{1.623.450.726.248} \times 100\% = 1,517\%$
4. OIROI = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{49.519.863.873}{833.092.974.381} \times 100\% = 5,944\%$
5. Time Interest Earned Ratio = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}} = \frac{49.519.863.873}{-26.102.177.874} = -1,8971$
6. Operating Profit Margin = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} = \frac{49.519.863.873}{1.623.450.726.248} = 0,03050$

$$7. \text{ Earnings per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} = 55$$

ASPEK LEVERAGE

$$1. \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{105.023.827.443}{833.092.974.381} \times 100\% = 12,60649\%$$

$$2. \text{ Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} = \frac{105.023.827.443}{142.369.539.134} \times 100\% = 73,7684\%$$

$$3. \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{142.369.539.134}{833.092.974.381} \times 100\% = 17,089\%$$

ASPEK DUPONT (%)

$$1. \text{ Return of Asset (ROA)} = (\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})$$

$$= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times \left(\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \right)$$

$$= (1,51\%) \times (1,948702)$$

$$= 2,95\%$$

$$2. \text{ Return of Equity (ROE)} = \frac{(\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})}{\left(1 - \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}\right)}$$

$$= \frac{(1,51\%) \times (1,948702)}{1 - \frac{690.172.956.895}{833.092.974.381}}$$

$$= 17,3\%$$

Tahun 2008

ASPEK LIKUIDITAS

1. Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{711.367.252.590}{700.481.580.265} = 1,0155$
2. Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} = \frac{711.367.252.590-360.457.819.827}{700.481.580.265} = 0,50095$
3. Cash Ratio (%) = $\frac{\text{Kas}+\text{Sekuritas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% = \frac{20.788.055.010+0}{700.481.580.265} \times 100\% = 2,967\%$

ASPEK EFISIEN

1. Inventory Turnover Ratio = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} = \frac{1.758.095.115.963}{360.457.819.827} = 4,87739$
2. Average Collection Periode = $\frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}} = \frac{211.503.970.500 \times 360}{1.758.095.115.963} = 43,3090$
3. Fixed Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}} = \frac{1.758.095.115.963}{223.328.550.332} = 7,87223$
4. Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} = \frac{1.758.095.115.963}{952.742.296.102} = 1,84529$
5. Account Receivables Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} = \frac{1.758.095.115.963}{211.503.970.500} = 8,31235$

ASPEK PROFITABILITY

1. Return of Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{-41.258.450.842}{952.742.296.102} \times 100\% = -4,3\%$
2. Return of Equity (ROE) = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% = \frac{-41.258.450.842}{98.242.113.972} \times 100\% = -41,99\%$
3. Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% = \frac{-41.258.450.842}{1.758.095.115.963} \times 100\% = -2,34\%$
4. OIROI = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% = \frac{58.970.159.486}{952.742.296.102} \times 100\% = 6,1895\%$
5. Time Interest Earned Ratio = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}} = \frac{58.970.159.486}{-31.989.023.753} = -1,84344$
6. Operating Profit Margin = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} = \frac{58.970.159.486}{1.758.095.115.963} = 0,033542$
7. Earnings per Share = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}} = -93$

ASPEK LEVERAGE

1. Debt Ratio = $\frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{153.606.687.767}{952.742.296.102} \times 100\% = 6,12\%$
2. Equity Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} = \frac{153.606.687.767}{98.242.113.972} \times 100\% = 156,35\%$
3. Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{98.242.113.972}{952.742.296.102} \times 100\% = 10,31\%$

ASPEK DUPONT (%)

1. Return of Asset (ROA) = (Net Profit Margin) x (Total Asset Turnover)
$$= \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times \left(\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \right)$$
$$= (-2,34\%) \times (1,84529)$$
$$= -4,3\%$$
2. Return of Equity (ROE) = $\frac{(\text{Net Profit Margin}) \times (\text{Total Asset Turnover})}{\left(1 - \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}\right)}$
$$= \frac{(-2,34\%) \times (1,84529)}{1 - \frac{954.088.268.032}{952.742.296.102}}$$
$$= -41,99\%$$